

**ANALISIS TINGKAT KEPUASAN MASYARAKAT TERHADAP
INFRASTRUKTUR PEDESAAN BERBASIS DANA DESA
(Studi Kasus Desa Keluwain, Kecamatan Kelubagolit, Kabupaten Flores
Timur)**

TUGAS AKHIR



Oleh:

Maria Anjelina Tuto Burak

173060031

**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS PASUNDAN
KOTA BANDUNG
2022**

**ANALISIS TINGKAT KEPUASAN MASYARAKAT TERHADAP
INFRASTRUKTUR PEDESAAN BERBASIS DANA DESA**

**(Studi Kasus Desa Keluwain, Kecamatan Kelubagolit, Kabupaten Flores
Timur)**

TUGAS AKHIR

*Karya ilmiah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Perencanaan
Wilayah dan Kota dari Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik
Universitas Pasundan*



Oleh:

Maria Anjelina Tuto Burak

173060031

PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS PASUNDAN

KOTA BANDUNG

2022

**PERNYATAAN ORIGINALITAS DAN TIDAK MELAKUKAN
PLAGIALISME TUGAS AKHIR**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Maria Anjelina Tuto Burak

NPM : 173060031

Program Studi : Perencanaan Wilayah dan Kota

Fakultas : Teknik

Judul Tugas Akhir : **ANALISIS TINGKAT KEPUASAN MASYARAKAT
TERHADAP INFRASTRUKTUR PEDESAAN BERBASIS DANA DESA
(Studi Kasus Desa Keluwain, Kecamatan Kelubagolit, Kabupaten Flores
Timur)**

Dengan ini menyatakan bahwa isi yang terkandung dalam Laporan Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri dan tidak melakukan tindakan Plagiarisme, serta sumber yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Apabila dikemudian hari karya tulis ini terbukti bukan hasil saya sendiri dan dinyatakan melakukan tindakan Plagiarisem sebagaimana diamanatkan dalam Permendiknas Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi, saya bersedia mempertanggungjawabkan tindakan saya dan menerima sanksinya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, November 2022



Maria Anjelina Tuto Burak

**ANALISIS TINGKAT KEPUASAN MASYARAKAT TERHADAP
INFRASTRUKTUR PEDESAAN BERBASIS DANA DESA**

**(Studi Kasus Desa Keluwain, Kecamatan Kelubagolit, Kabupaten Flores
Timur)**

Oleh:

Maria Anjelina Tuto Burak

NMP: 173060031

Bandung, November 2022

Menyetujui,

1. Pembimbing Utama : Deden Syarifudin, ST.,MT (.....)
2. Co – Pembimbing : Apriadi Budi Raharja, ST.,M.Si (.....)
3. Penguji : Ir. Supratignyo Aji, MT (.....)
4. Ketua Sidang : Deden Syarifudin, ST.,MT (.....)

Mengetahui,

**Koordinator Tugas Akhir
dan Sidang Sarjana**

**Ketua Program Studi Perencanaan
Wilayah dan Kota**

(Dr. Ir. Firmansyah., MT.)

(Deden Syarifudin, ST.,MT.)

**ANALISIS TINGKAT KEPUASAN MASYARAKAT TERHADAP
INFRASTRUKTUR PEDESAAN BERBASIS DANA DESA**

**(Studi Kasus Desa Keluwain, Kecamatan Kelubagolit, Kabupaten Flores
Timur)**



Maria Anjelina Tuto Burak

NPM :173060031

Mengetahui/Menyetujui.

Pembimbing Utama

(Deden Syarifudin, ST., MT)

Co – Pembimbing

(Apriadi Budi Raharja, ST., M.Si)

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA TULIS TUGAS AKHIR**

Sebagai sivitas akademik Universitas Pasundan, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Maria Anjelina Tuto Burak
NPM : 173060031
Program Studi : Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas : Teknik
Jenis Karya : Tugas Akhir
Judul Tugas Akhir : **ANALISIS TINGKAT KEPUASAN MASYARAKAT TERHADAP INFRASTRUKTUR PEDESAAN BERBASIS DANA DESA (Studi Kasus Desa Keluwain, Kecamatan Kelubagolit, Kabupaten Flores Timur)**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan karya tulis dalam bentuk Tugas Akhir/ Proyek Akhir ini kepada Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Pasundan **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*)** beserta peringatnya.

Dengan demikian Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Pasundan berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta (HaKi).

Bandung, November 2022


Maria Anjelina Tuto Burak

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kesempatan dan kesehatan yang baik hingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir ini dengan Judul “Kajian Pengaruh Dana Desa Terhadap Pembangunan Infrastruktur Pedesaan (Studi kasus Desa Keluwain, Kecamatan Kelubagolit, Kabupaten Flores Timur)”. Penelitian ini disusun dalam rangka penyusunan Tugas Akhir yang menjadi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota pada Fakultas Teknik Universitas Pasundan Bandung.

Tugas Akhir ini berisikan 5 (lima) BAB yang berisikan tentang pengaruh dana desa terhadap pembangunan infrastruktur pedesaan, faktor yang mempengaruhi dan manfaat yang dirasakan oleh masyarakat. Hasil kajian ini sebagai upaya dalam memberikan informasi terkait pembangunan infrastruktur pedesaan di Desa Keluwain yang dipengaruhi oleh dana desa dan faktor selain dana desa seperti kebijakan pemerintah dan pembebasan lahan. Tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kajian pengaruh dana desa dalam mengatasi masalah pembangunan infrastruktur pedesaan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Tugas Akhir ini masih terdapat kelemahan yang perlu diperkuat dan kekurangan yang perlu dilengkapi. Karena itu, dengan rendah hati penulis mengharapkan masukan, koreksi dan saran untuk memperkuat kelemahan dan melengkapi kekurangan tersebut.

Selanjutnya, saya mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyelesaian Tugas Akhir ini, yaitu:

1. Bapak Deden Syarifudin, S.T., M.T selaku pimpinan prodi Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Pasundan serta Dosen Pembimbing Tugas Akhir, yang telah bersedia dalam membimbing dan memberi pengarahan serta bantuan moral maupun materil bagi penyusun dalam penyelesaian tugas akhir ini.

2. Bapak Apriadi Budi Raharja, S.T., M.Si selaku Co-pembimbing penyusun atas kesediaan dan keikhlasannya yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan serta bantuan moral maupun materil bagi penyusun dalam penyelesaian tugas akhir ini.
3. Seluruh bapak dan ibu dosen beserta seluruh staff Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Universitas Pasundan yang selalu membantu untuk memenuhi keperluan tugas akhir ini dengan baik.
4. Orang tua saya, Bapak Emanuel Kopong Twelu dan Ibu Bernadete Somi Ola serta Sebastian Halamai dan Agan Raran yang telah memberikan dukungan moral maupun materil sehingga penyusun dapat menyelesaikan pendidikan dan penulisan tugas akhir ini.
5. Keluarga saya, Kakak Nurmi dan Kakak Benga Kian yang selalu membantu, mendukung, selama survei lapangan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
6. Special thank untuk Boli Rianghepat yang selalu memberikan bantuan selama survei dan pengumpulan data primer serta selalu mendukung dan memerikan motivasi pada peneliti sehingga dapat menyusun dan menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Sahabat terbaik Ilma Mulianti, Fadlun Nisa Ugar, dan Sheilla Zona Zavira yang selalu mendukung, mendoakan, memberikan motivasi dan bantuan, sehingga dapat menyusun dan menyelesaikan tugas akhir dengan baik.
8. Seluruh pihak yang sudah membantu dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Semoga semua amal kebaikan dan bantuan yang telah diberikan untuk membantu dalam menyelesaikan tugas akhir ini maupun diluar dari itu, mendapatkan berkat yang melimpah dari Tuhan dan Lewo Tana.

Bandung, November 2022



Maria Anjelina Tuto Burak

ABSTRAK

Pembangunan infrastruktur pedesaan menjadi ujung tombak dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Jaringan jalan, prasarana air bersih, prasarana pembuangan limbah (cair: septictank, padat: sampah), sarana pendidikan, dan sarana kesehatan menjadi infrastruktur yang penting bagi masyarakat dalam meningkatkan perekonomian dan kualitas hidup. Tujuan dari pembangunan infrastruktur ialah guna untuk memberikan manfaat bagi kehidupan masyarakat baik manfaat dibidang sosial, lingkungan maupun ekonomi. Penelitian ini ditujukan untuk melihat tingkat kepuasan masyarakat desa terhadap infrastruktur pedesaan yang dibangun menggunakan anggaran dana desa pada tahun anggaran 2019-2020 yaitu infrastruktur jaringan jalan, prasarana air bersih, prasarana pembuangan limbah, sarana pendidikan, dan sarana kesehatan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan kuantitatif sedangkan metode analisis yang digunakan adalah metode analisis statistik regresi linear sederhana, untuk melihat tingkat kepuasan masyarakat menggunakan form kuisisioner yang menggunakan skala likert. Pengolahan data hasil kuisisioner yang berupa data ordinal dikonversikan kedalam data interval menggunakan method succsec interval (MSI). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepuasan masyarakat terhadap infrastruktur pedesaan yang dilihat berdasarkan pengaruh dana desa terhadap pembangunan infrastruktur dan pelayanan infrastruktur tersebut didapatkan jaringan jalan memiliki nilai sebesar 53%, prasarana air bersih sebesar 50,1%, prasarana pembuangan limbah sebesar 41%, sarana pendidikan sebesar 3,2%, dan sarana kesehatan sebesar 74,6%. Dana desa memberikan pengaruh yang signifikan pada infrastruktur pedesaan dimana hal ini dapat didukung dengan pelayanan infrastruktur yang baik sehingga masyarakat merasa terpuaskan dan terbantu dengan adanya infrastruktur pedesaan.

Kata kunci: infrastruktur pedesaan; dana desa; kepuasan masyarakat

ABSTRACT

Rural infrastructure development is the spearhead in improving people's welfare. The road network, clean water infrastructure, waste disposal infrastructure (liquid: septic tank, solid: garbage), educational facilities, and health facilities are important infrastructures for the community in improving the economy and quality of life. The purpose of infrastructure development is to provide benefits to people's lives, both social, environmental and economic benefits. This study is aimed at looking at the level of satisfaction of rural communities with rural infrastructure built using the village fund budget in the 2019-2020 budget year, namely road network infrastructure, clean water infrastructure, waste disposal infrastructure, educational facilities, and health facilities. This study uses descriptive qualitative and quantitative methods while the analytical method used is a simple linear regression statistical analysis method, to see the level of community satisfaction using a questionnaire form that uses a Likert scale. Processing of data from the questionnaire in the form of ordinal data is converted into interval data using the success interval (MSI) method. The results showed that the level of community satisfaction with rural infrastructure which was seen based on the influence of village funds on infrastructure development and infrastructure services, it was found that the road network had a value of 53%, clean water infrastructure was 50.1%, waste disposal infrastructure was 41%, educational facilities by 3.2%, and health facilities by 74.6%. Village funds have a significant influence on rural infrastructure where this can be supported by good infrastructure services so that the community feels satisfied and helped by the existence of rural infrastructure.

Keywords: *rural infrastructure; village fund; community satisfactio*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN ORIGINALITAS DAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIALISME TUGAS AKHIR	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN 2.....	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA TULIS TUGAS AKHIR	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK.....	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan dan Sasaran	4
1.3.1 Tujuan.....	4
1.3.2 Sasaran	4
1.4 Ruang Lingkup.....	4
1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah	4
1.4.2 Ruang Lingkup Substansi	10
1.5 Metodologi	11
1.5.1 Metode Pendekatan	11
1.5.2 Metode Pengumpulan Data	15
1.5.3 Metode Analisis.....	18
1.6 Kerangka Pikir.....	27
1.7 Variabel Penelitian	28

1.8	Batasan Studi.....	29
1.9	Sistematika Penulisan	29
	DAFTAR PUSTAKA.....	30



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Desa Keluwain merupakan desa yang terletak di Kecamatan Kelubagolit Kabupaten Flores Timur dan merupakan desa yang menjadi pusat kecamatan dan pusat pendidikan di Kecamatan Kelubagolit karena berada di tengah-tengah dan fasilitas pendidikan yang lengkap dengan status desa berkembang. Desa Keluwain memiliki permasalahan pada bidang infrastruktur yaitu pelayanan publik belum memuaskan dan rendahnya pelayanan publik. Menurut RTRW Kabupaten Flores Timur tahun 2007-2027 Kecamatan Kelubagolit termasuk kedalam Sub Satuan Wilayah Pengembangan (SSWP) IV yang memiliki fungsi kegiatan utama pengembangan pariwisata, pengembangan kegiatan pertanian (tanaman pangan, sayuran, hortikultura, dan perkebunan), pengembangan peternakan, pengembangan kegiatan industri (kerajinan rakyat, industri pengolahan hasil ternak, industri pengolahan hasil pertanian), pengembangan kegiatan perikanan dan kelautan, serta pengembangan pertambangan. Kondisi eksisting juga mendukung fungsi kegiatan SSWP IV dimana Desa Keluwain menjadi desa yang didominasi oleh perkebunan kelapa, kopi dan kakao.

Selain itu, Desa Keluwain juga menjadi salah satu desa yang berhasil mendapatkan piagam Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) se Pulau Adonara pada tahun 2019. Dan permukiman di Desa Keluwain termasuk kedalam pola permukiman terpusat yang berpusat ditengah desa yang terdiri dari 3 dusun, 4 RW dan 8 RT, mata pencaharian penduduk desa terdiri dari oleh petani sendiri, swasta, buruh bangunan, PNS, sopir dan tukang ojek. Pembangunan dan peningkatan ekonomi desa merupakan suatu proses dimana pemerintah desa dan masyarakat mengelola sumberdaya yang ada dan membentuk suatu pola kemitraan antara pemerintah dan swasta untuk menciptakan lapangan pekerjaan dan merangsang pertumbuhan ekonomi, hal ini dapat didukung dengan kondisi infrastruktur yang baik seperti jalan yang mana jalan dapat mendukung, meningkatkan dan mempermudah distribusi sumberdaya seperti hasil perkebunan kelapa atau kopra, kopi dan kakao atau coklat menuju pengepul.

Selain meningkatkan perkonomian masyarakat desa kesejahteraan pada bidang sosial juga perlu ditingkatkan yang mana kesejahteraan sosial merupakan suatu kondisi yang harus diwujudkan bagi seluruh warga negara didalam pemenuhan kebutuhan material, spiritual dan sosial agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Kesejahteraan sosial dapat diwujudkan salah satunya dengan pemenuhan pada infrastruktur sosial dasar seperti prasarana air bersih, prasarana pembuangan limbah, sarana pendidikan, sarana kesehatan. Dengan potensi yang dimiliki Desa Keluwain dibutuhkan infrastruktur pedesaan yang dapat mendukung kegiatan sosial dan ekonomi masyarakat desa seperti jaringan jalan yang dapat meningkatkan dan mempermudah distribusi hasil perkebunan dan pertanian desa seperti kelapa dan kakao serta kopi menuju pengepul.

Infrastruktur pedesaan yang digunakan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan sosial yang sesuai dan sejalan dengan mata pencaharian masyarakat dan potensi desa yaitu seperti jaringan jalan, prasarana air bersih, prasarana pembuangan limbah cair, sarana pendidikan, sarana kesehatan. Pembangunan jalan di Desa Keluwain sejak tahun 2016 terdiri dari pembangunan rabat jalan dan lorong desa sepanjang 2.800 meter dari tahun 2016-2019 menggunakan APBDesa sebesar Rp.363.000.000/tahun, pembangunan jalan usaha tani yang bermanfaat untuk mempermudah akses para petani sepanjang 2.000 meter atau 2 kilometer dari tahun 2020-2021 dengan besar anggaran Rp. 300.000.000/tahun dan pemasangan lampu jalan sebanyak 10 unit disepanjang jalan antar desa yang meliputi dusun I, II, III dengan anggaran dari dana desa pada tahun 2019 sebesar Rp.57.925.000. Pembangunan prasarana air bersih diantaranya pembangunan bak penampung air didusun III dengan anggaran sebesar Rp.42.769.997 pada tahun 2019, perbaikan jaringan air bersih pada tahun 2019-2021 sepanjang 1.000 meter atau 1 kilometer dari mata air sampai pada sambungan antar hidran umum dalam desa dengan anggaran Rp. 250.000.000/tahun, dan pembangunan sumber air bersih milik desa pada tahun 2020 dengan anggaran dari dana desa sebesar Rp.305.603.000. Pembangunan prasarana pembuangan limbah cair berupa bantuan pembuatan WC bagi warga desa

pada tahun 2019 dengan anggaran yg bersumber dari dana desa sebesar Rp.105.000.000. Pembangunan pada sarana pendidikan terdapat pada pembangunan gedung taman kanak-kanak nure tawang yang ada didusun III dengan anggaran dari dana desa sebesar Rp.149.514.384 pada tahun 2018 dan 2019. Pembangunan sarana kesehatan yang berupa posyandu yang ada didusun I dengan anggaran dari dana desa sebesar Rp. 30.106.000.

Dari pembangunan lima infrastruktur pedesaan ini diharapkan dapat meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat desa dengan kepuasan dan manfaat yang dirasakan oleh masyarakat, oleh karena itu penulis ingin melakukan penelitian ini guna melihat tingkat kepuasan masyarakat terhadap infrastruktur pedesaan yang telah dibangun menggunakan dana desa diantaranya jaringan jalan, prasarana air bersih, prasarana pembuangan limbah cair, sarana pendidikan, dan sarana kesehatan di Desa Keluwain Kecamatan Kelubagolit Kabupaten Flores Timur.

1.2 Rumusan Masalah

Pembangunan infrastruktur desa menjadi aspek yang penting bagi kesejahteraan masyarakat dan meningkatkan perekonomian masyarakat, Desa Keluwain menjadi salah satu yang dideklarasikan sebagai desa sanitasi total berbasis masyarakat (STBM) pada tahun 2019. Selain sanitasi seharusnya semua infrastruktur dasar harus dapat mendukung dan membantu kegiatan masyarakat namun masih terdapat infrastruktur yang belum memadai, hal ini didukung dengan RPJM Desa yang menjelaskan terdapat permasalahan pada bidang infrastruktur yaitu pelayanan publik belum memuaskan dan sumber pembiayaan sangat terbatas. Berdasarkan penjelasan tersebut peneliti ingin mengetahui tingkat kepuasan masyarakat Desa Keluwain terhadap infrastruktur pedesaan yang dibangun menggunakan dana desa pada tahun anggaran 2019-2020. Maka terdapat beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi infrastruktur pedesaan di desa Keluwain?
2. Bagaimana pengaruh dana desa terhadap pembangunan infrastruktur pedesaan di Desa Keluwain?

3. Faktor– faktor pembangunan infrastruktur pedesaan di Desa Keluwain?
4. Manfaat yang dirasakan oleh masyarakat terkait pembangunan infrastruktur pedesaan di Desa Keluwain?

1.3 Tujuan dan Sasaran

1.3.1 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kepuasan masyarakat Desa Keluwain terhadap infrastruktur pedesaan yang dibangun menggunakan dana desa tahun anggaran 2019-2020.

1.3.2 Sasaran

1. Teridentifikasinya kondisi eksisting infrastruktur pedesaan di Desa Keluwain
2. Teridentifikasinya pengaruh dana desa terhadap pembangunan infrastruktur pedesaan di Desa Keluwain
3. Teridentifikasinya faktor – faktor pembangunan infrastruktur pedesaan di Desa Keluwain.
4. Teridentifikasinya manfaat yang dirasakan oleh masyarakat di Desa Keluwain.

1.4 Ruang Lingkup

1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah

1.4.1.1 Ruang Lingkup Wilayah Eksternal

Secara astronomis, Kabupaten Flores Timur terletak antara 08°04' - 08°40' Lintang Selatan (LS) dan 122° 38' - 123° 57' Bujur Timur (BT). Kabupaten Flores Timur yang beribukota Larantuka merupakan sebuah kabupaten kepulauan yang unik dan kaya akan budaya dan adat istiadat yang khas. Dikatakan unik karena terdiri dari tiga pulau yakni pulau Adonara, Pulau Solor dan Pulau Flores bagian timur. Luas daratan Flores Timur 1.812,85 km², yang terdiri atas 58,85 % luas Flores Timur daratan, 28,67 % luas Pulau Adonara dan 12,48% luas Pulau Solor. Kondisi topografinya bergunung dan berbukit dengan kemiringan ± 40%.

Klimatologi yang kurang bersahabat, curah hujan yang minim mengakibatkan pertanian sulit untuk dikembangkan. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Flores Timur memiliki batas-batas wilayah yaitu:

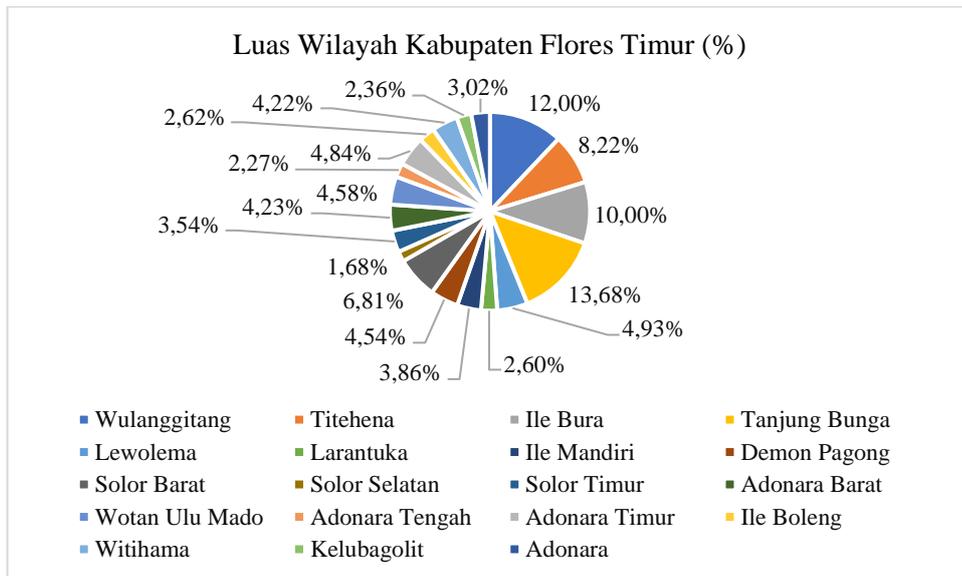
- Sebelah utara berbatasan dengan Laut Flores
- Sebelah selatan berbatasan dengan Laut Sawu
- Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Sikka
- Sebelah Timur berbatasan dengan Selat Boleng

Secara administrasi Kabupaten Flores Timur terdiri atas 19 kecamatan, yaitu Wulang Gitang, Titehena, Ile Bura, Tanjung Bunga, Lewolema, Larantuka, Iie Mandiri, Demon Pagong, Solor Barat, Solor Selatan, Solor Timur, Adonara Barat, Wotan Ulu Mado, Adonara Tengah, Adonara Timur, Ile Boleng, Witihama, Kelubagolit, dan Adonara.

Tabel 1.1 Luas Wilayah Kabupaten Flores Timur

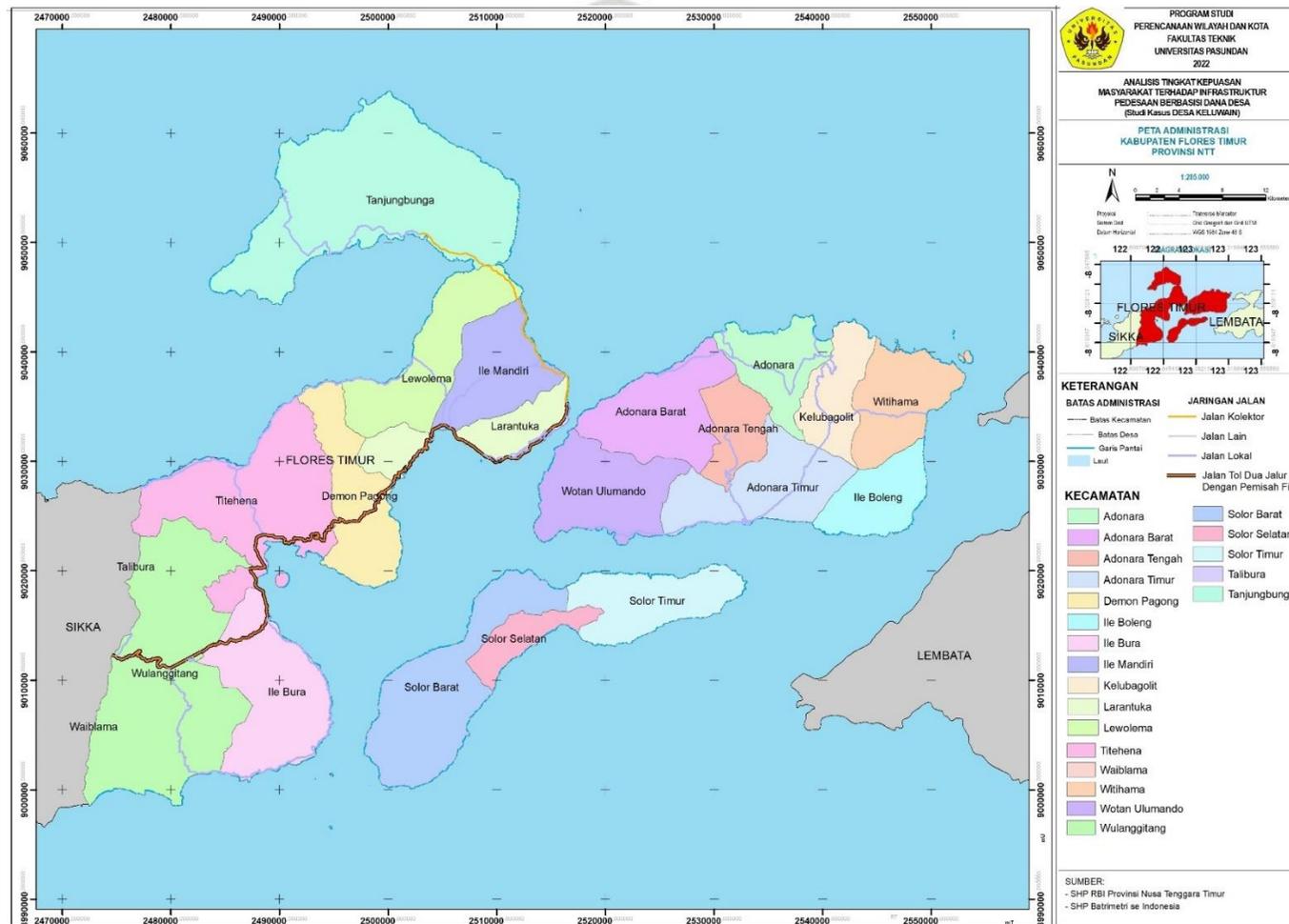
No	Kecamatan	Luas (Ha)	Presentase (%)
1	Wulanggintang	22.585	12,00
2	Titehena	15.484	8,22
3	Ile Bura	18.832	10,00
4	Tanjung Bunga	25.757	13,68
5	Lewolema	9.284	4,93
6	Larantuka	4.891	2,60
7	Ile Mandiri	7.276	3,86
8	Demon Pagong	8.540	4,54
9	Solor Barat	12.820	6,81
10	Solor Selatan	3.158	1,68
11	Solor Timur	6.656	3,54
12	Adonara Barat	7.971	4,23
13	Wotan Ulu Mado	8.631	4,58
14	Adonara Tengah	4.273	2,27
15	Adonara Timur	9.106	4,84
16	Ile Boleng	4.930	2,62
17	Witihama	7.943	4,22
18	Kelubagolit	4.441	2,36
19	Adonara	5.680	3,02
Jumlah		1.882,58	100

Sumber: Kabupaten Flores Timur dalam angka tahun 2020



Gambar 1.1 Presentase Luas Wilayah Kabupaten Flores Timur

Dilihat dari tabel 1.1 dan grafik 1.1 diatas menjelaskan bahwa luas wilayah Kabupaten Flores Timur tertinggi terdapat di Kecamatan Tanjung Bunga dengan luas wilayah sebesar 257,57 Km² dan persentase 13,68%, sedangkan luas terendah terdapat di Kecamatan Solor Selatan dengan luas 31,58 Km² dan persentase 1,68%.



Gambar 1.2 Peta Administrasi Kabupaten Flores Timur

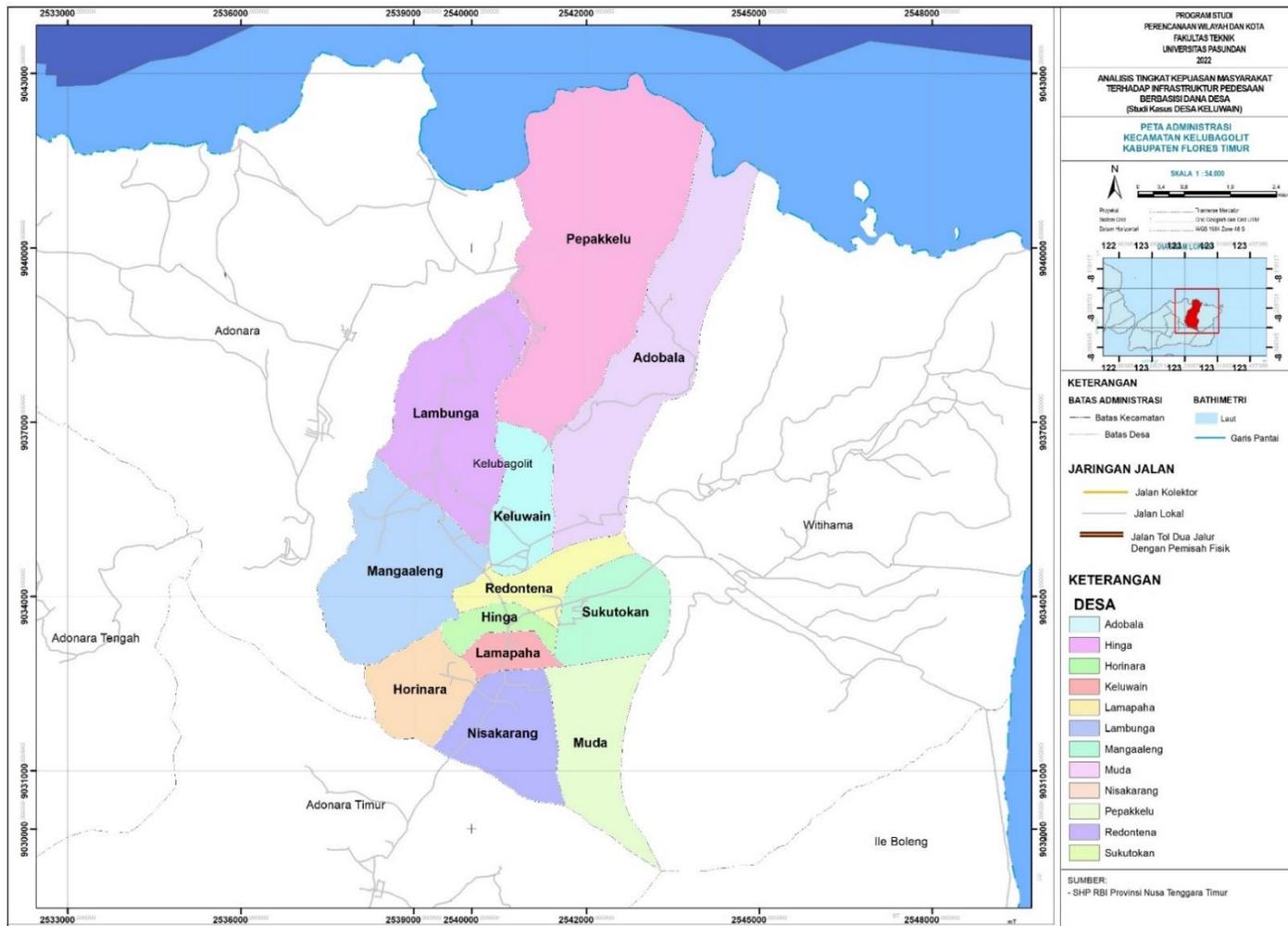
1.4.1.2 Ruang Lingkup Wilayah Internal

Desa Keluwain merupakan salah satu desa di Kecamatan Kelubagolit Kabupaten Flores Timur, Provinsi NTT, memiliki luas 6 km². Desa Keluwain terletak di S 08° 17.865' (LS) dan E 123° 13. 588' (BT) dengan ketinggian diatas permukaan laut (DPL) : 237 DPL.

Secara Administratif, wilayah Desa Keluwain terdiri dari 3 Dusun, 4 Rukun Warga, dan 8 Rukun Tetangga. Tipologi Desa dataran rendah yang terdiri dari lahan perkebunan kelapa, kopi, kakao dan mente serta lahan peternakan babi dan kambing. Dengan batas desa sebagai berikut:

1. Sebelah Utara, berbatasan dengan Desa Lamabunga dan Dusun Riang Bale-Desa Pepageka
2. Sebelah Timur, berbatasan dengan Desa Pepageka
3. Sebelah Selatan, berbatasan dengan Desa Hinga
4. Sebelah Barat, Berbatasan dengan Desa Mangaleng

Sumber Daya Alam yang dimiliki Desa Keluwain cukup besar dan merupakan salah satu potensi pembangunan di Desa Keluwain dan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat apabila dikelola secara baik.



Gambar 1.3 Peta Administrasi Kecamatan Kelubagolit

1.4.2 Ruang Lingkup Substansi

Adapun ruang lingkup substansi yang ada dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Mengidentifikasi kondisi eksisting infrastruktur pedesaan di Desa Keluwain berdasarkan anggaran Dana Desa tahun 2019-2020
 - a. Jaringan Jalan
 - b. Prasarana air bersih
 - c. Pembuangan limbah cair (septictank)
 - d. Sarana pendidikan (TK)
 - e. Sarana kesehatan (Posyandu)
2. Mengidentifikasi pengaruh dana desa terhadap pembangunan infrastruktur pedesaan di Desa Keluwain.
3. Mengidentifikasi Faktor – faktor yang mendukung dan menghambat pembangunan infrastruktur pedesaan di Desa Keluwain Kecamatan Kelubagolit Kabupaten Flores Timur
4. Mengidentifikasi manfaat yang dirasakan dengan adanya pembangunan infrastruktur yang dibiayai oleh dana desa di Desa Keluwain Kecamatan Kelubagolit Kabupaten Flores Timur
 - a. Manfaat penyelesaian masalah jaringan jalan
 - b. Manfaat penyelesaian masalah prasarana air bersih
 - c. Manfaat penyelesaian masalah pembuangan limbah cair (septictank)
 - d. Manfaat sarana pendidikan (TK)
 - e. Manfaat sarana kesehatan (Posyandu)

1.5 Metodologi

1.5.1 Metode Pendekatan

Metode pendekatan yang digunakan ialah metode pendekatan kualitatif dan kuantitatif.

A. Pendekatan kualitatif

Merupakan penelitian yang dilakukan berdasarkan paradigma, strategi, dan implementasi model secara kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (1975:5) yang mendefinisikan bahwa kualitatif sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

B. Pendekatan Kuantitatif

Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang analisisnya lebih fokus pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan menggunakan metode statistika. Dengan menggunakan pendekatan ini, maka akan diperoleh signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti.

Dalam studi ini metode pendekatan yang digunakan yang terdiri dari metode pendekatan kualitatif dan kuantitatif, berikut penjabarannya berdasarkan sasaran penelitian:

Tabel 1.2 Metode Pendekatan Berdasarkan Sasaran Penelitian

No	Sasaran	Metode Pendekatan	Keterangan
1.	Teridentifikasinya kondisi eksisting infrastruktur pedesaan di Desa Keluwain	Kualitatif dan Kuantitatif	Untuk menjawab sasaran 1, pendekatan kualitatif dan kuantitatif digunakan untuk menggambarkan kondisi eksisting infrastruktur pedesaan di Desa Keluwain dalam bentuk kalimat, deskripsi dan angka.
2.	Teridentifikasinya pengaruh dana desa dalam mengatasi masalah pembangunan infrastruktur pedesaan di Desa Keluwain	Kualitatif dan Kuantitatif	Untuk menjawab sasaran 4, pendekatan kualitatif dan kuantitatif digunakan untuk mengetahui sejauh mana dana desa memberi pengaruh pada pembangunan infrastruktur pedesaan di Desa Keluwain.
3.	Teridentifikasi faktor – faktor yang mendukung dan menghambat pembangunan infrastruktur pedesaan di Desa Keluwain	Kualitatif	Untuk menjawab sasaran 2, pendekatan kualitatif digunakan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pembangunan infrastruktur desa dan pengelolaan dana desa untuk mengatasi masalah pembangunan infrastruktur desa.
4.	Teridentifikasi manfaat yang dirasakan dengan adanya penyelesaian masalah infrastruktur	Kualitatif	Untuk menjawab sasaran 3, pendekatan kualitatif digunakan untuk memperoleh informasi mengenai manfaat yang dirasakan

No	Sasaran	Metode Pendekatan	Keterangan
	yang dibiayai oleh dana desa di Desa Keluwain		oleh masyarakat terkait pembangunan infrastruktur desa yang biaya pembangunannya bersumber dari dana desa.

C. Skala Pengukuran

Penelitian ini menggunakan skala likert yaitu digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono). Peneliti memberikan lima alternatif jawaban kepada responden dengan menggunakan skala 1 sampai 5 untuk keperluan analisis kuantitatif.

Tabel 1.3 Instruken Skala Likert

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono

D. Teknik Sampling

Terdapat dua jenis teknik pengambilan sampel yaitu *random sampling/probability sampling*, dan *non random sampling/non probability sampling*, yang dimaksud dengan *random sampling* adalah cara pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama untuk diambil kepada setiap elemen populasi. Syarat untuk dapat dilakukan teknik *simple random sampling* adalah anggota populasi tidak memiliki strata sehingga relatif homogen. Sedangkan *Non random sampling/non probability sampling* yaitu yang tidak memberi peluang yang sama dari tiap anggota populasi (Hasan Mustafa, 2000).

Tabel 1.4 Perbandingan Metode Sampling

No.	Metode Sampel	Prinsip	Responden
1.	<i>Probability Sampling</i>	Memberikan peluang yang sama pada setiap anggota populasi.	<i>Random</i>
	<i>Simple Random Sampling</i> (Sampel Acak)	Pengambilan sampel dilakukan secara acak tanpa melihat strata atau tingkatan. Digunakan apabila anggota populasi dianggap homogen.	<i>Random</i>
	<i>Proportionate Stratified Random Sampling</i>	Pengambilan sampel dari anggota populasi yang telah disusun berstrata secara acak. Digunakan apabila anggota populasi heterogen.	<i>Random, Non random</i>
	<i>Disproportionate Stratified Random Sampling</i>	Pengambilan sampel dari anggota populasi berstrata tetap dan secara acak. Digunakan apabila anggota populasi heterogen	<i>Random, Non random</i>
	Area Sampling (<i>Cluster Sampling</i>)	Dilakukan dengan cara mengambil wakil dari setiap wilayah geografis yang ada. Disebut juga dengan sampel kelompok.	<i>Random</i>
2.	<i>Non-Probability Sampling</i>	Tidak memberikan kesempatan yang sama pada setiap anggota populasi untuk dijadikan anggota sampel.	<i>Non random</i>
	Sampling Sistematis	Pengambilan sampel didasarkan atas urutan dari populasi yang diberikan nomor urut atau diambil pada jarak interval waktu tertentu.	<i>Non random</i>
	Sampling Kuota	Penentuan sampel dari populasi dengan ciri-ciri tertentu sampai jumlah yang dikehendaki.	<i>Non random</i>
	Sampling Aksidental	Penentuan sampel berdasarkan faktor spontanitas.	<i>Random</i>
	<i>Purposive Sampling</i>	Pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu dari si peneliti.	<i>Non random</i>
	Sampling Jenuh	Sampling dilakukan apabila populasinya kurang dari 30 orang. Sama dengan sensus.	<i>Random, Non random</i>
	<i>Snowball Sampling</i>	Setiap anggota sampel mengajak para temannya untuk dijadikan sampel juga dan seterusnya sehingga jumlah sampel akan semakin banyak.	<i>Random, Non random</i>

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampling berupa purposive sampling yang merupakan sampling non random dimana pengambilan sampel atau responden berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu dari peneliti atau yang disebut dengan kriteria responden sebagai berikut:

- ❖ Lama tinggal di Desa Keluwain 5 tahun
- ❖ Usia minimal 20 tahun
- ❖ Pendidikan minimal tamat SMA

Untuk penentuan jumlah responden bagi pengambilan kuisioner yang dilakukan oleh peneliti dibatasi sesuai dengan kebutuhan penelitian. Peneliti menggunakan tabel penentuan jumlah sampel dari Isaac dan Michael untuk menentukan jumlah kuisioner yang di butuhkan berdasarkan tingkat kesalahan 1%, 5% dan 10% untuk menentukan jumlah responden dengan menggunakan tingkat kesalahan 5 % dengan tingkat akurasi yang akurat dan jumlah responden yang dapat mewaliki populasi Desa Keluwain dengan kriteria responden yang telah ditentukan diantaranya lama tinggal di Desa Keluwain selama 5 tahun sebanyak 595 orang, usia minimal 20 tahun sebanyak 373 orang dan pendidikan minimal tamat SMA sebanyak 70 orang, maka didapatkan jumlah responden menurut tabel isaac dan michael dengan N 70 dan tingkat eror 5% adalah 58 orang.

Tabel 1.5 Jumlah Sample berdasarkan Tabel Isaac & Michael

N	S			N	S			N	S		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	115	138	2.800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3.000	543	312	278
20	19	19	19	300	207	161	143	3.500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4.000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4.500	578	323	255
35	33	32	32	360	234	177	155	5.000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6.000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7.000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8.000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9.000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10.000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15.000	635	340	366
70	63	58	56	500	285	205	176	20.000	642	342	367
80	71	65	62	600	315	221	187	40.000	643	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50.000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75.000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100.000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150.000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200.000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250.000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300.000	662	348	270
140	116	100	92	1.000	399	258	213	350.000	662	348	270
150	122	105	97	1.050	414	268	217	400.000	662	348	270

N	S			N	S			N	S		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
160	129	110	101	1.100	427	270	221	450.000	663	348	270
170	135	114	105	1.200	440	275	224	500.000	663	348	270
180	142	119	108	1.300	450	279	227	550.000	663	348	270
190	148	123	112	1.400	460	283	229	600.000	663	348	270
200	154	127	115	1.500	469	286	232	650.000	663	348	270
210	160	131	118	1.600	477	289	234	700.000	663	348	270
220	165	135	122	1.700	485	292	235	750.000	663	348	271
230	171	139	125	1.800	592	294	237	800.000	663	348	271
240	176	142	127	1.900	598	297	238	850.000	663	348	271
250	182	146	130	2.000	510	301	241	900.000	663	348	271
260	187	149	133	2.200	520	304	243	950.000	663	348	271
270	192	152	135	2.600	529	307	245	1.000.000	664	349	271

1.5.2 Metode Pengumpulan Data

Metodologi pengumpulan data berupa suatu teknik atau cara yang dilakukan dalam pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan suatu informasi yang dibutuhkan dalam mencapai tujuan penelitian. Dalam melakukan pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara pengumpulan data primer dan pengumpulan data sekunder.

A. Pengumpulan Data Primer

Pengumpulan data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara) yang terdapat di wilayah kajian, yang mana disesuaikan dengan tujuan sebelum penelitian. Pengumpulan data primer terdiri dari observasi lapangan dan wawancara serta pengumpulan data primer memerlukan teknik sampling agar mempermudah menentukan narasumber. Selain dari itu terdapat kegiatan mading yang dilakukan oleh peneliti dengan karangtaruna Desa Keluwain guna untuk mendapatkan jalur pipa air bersih.

1. Observasi Lapangan

Observasi Lapangan adalah metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung atau peninjauan secara cermat dan langsung di lapangan atau lokasi penelitian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui secara langsung kondisi yang terjadi atau untuk membuktikan kebenaran. Sementara menurut Riduan (2004:104), observasi lapangan merupakan teknik pengumpulan data, dimana peneliti

melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Dalam studi ini observasi lapangan dilakukan guna untuk mendapatkan data berupa gambaran kondisi infrastruktur pedesaan. Observasi lapangan ini dilakukan guna untuk melihat keberadaan dan keadaan infrastruktur pedesaan, untuk melihat keberadaan infrastruktur penulis menggunakan aplikasi avenza map yang berfungsi untuk memetakan keberadaan infrastruktur.

2. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2011:329-330) dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, veritra, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berupa gambar, misalnya foto, gambar, sketsa, dan lain lain. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih kredibel atau dapat dipercaya kalau didukung oleh hasil dokumentasi.

3. Kuesioner

Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti. Kuesioner yang dibuat ditujukan kepada masyarakat yang bertujuan untuk memperoleh informasi terkait pemanfaatan dan penggunaan infrastruktur pedesaan oleh masyarakat Desa Keluwain.

4. Wawancara

Menurut Irawati Singarimbun, wawancara adalah suatu proses interaksi dan komunikasi. Wawancara yang dijadikan teknik pengumpulan data dalam metode survey ini menggunakan pertanyaan secara lisan yang mengacu pada form wawancara. Wawancara/interview menggunakan purposive sampling yang memiliki prinsip dasar bahwa pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria tertentu dari peneliti. Wawancara akan dilakukan kepada

aparatus dinas terkait, aparat desa dan masyarakat, wawancara kepada aparat desa dilakukan untuk melengkapi data/informasi yang di butuhkan dengan jenis wawancara terstruktur, sedangkan kepada masyarakat wawancara/interview yang dilakukan untuk mengetahui manfaat yang dirasakan dari pembangunan infrastruktur pedesaan dengan jenis wawancara tidak terstruktur.

Tabel 1.6 Matriks Wawancara

Narasumber	Kriteria	Metode Wawancara	Jenis Wawancara	Alat Wawancara
1. Kantor Kecamatan Kelubagolit 2. Kantor Desa Keluwain	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Waktu bekerja didinas terkait minimal 3 tahun ✚ Memiliki jabatan dalam dinas terkait ✚ Memiliki pengalaman dan pengetahuan mengenai pembangunan infrastruktur desa ✚ Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai alokasi dana desa ✚ Memiliki pengetahuan tentang potensi dan permasalahan pembangunan infrastruktur pedesaan 	Purposive Sampling	Terstruktur	Form Wawancara
Tokoh Masyarakat (Ketua RT&RW)	Memiliki pengetahuan tentang kondisi dan manfaat infrastruktur pedesaan	Purposive Sampling	Tidak terstruktur	-

B. Pengumpulan Data Sekunder

Pengumpulan data sekunder merupakan pengumpulan data-data tertulis yang ada dan didapat dari literatur berupa jurnal dan kegiatan kunjungan ke instansi-instansi dan kantor desa terkait pada daerah yang telah ditetapkan sebagai lokasi kajian, maksud dari data-data tersebut berupa teori-teori yang sudah berkembang serta data-data terkait yang dihasilkan oleh instansi tertentu. Instansi-instansi yang terkait diantaranya Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR), Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan, Bappeda, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Kabupaten Flores Timur, Setda Kabupaten Flores Timur, Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Kabupaten Flores Timur Bappeda Kabupaten Flores Timur, Dinas Pekerjaan Umum

dan Penataan Ruang, Kantor Kecamatan Kelubagolit, dan Kantor Desa Keluwain. Tujuan dari pengumpulan data sekunder adalah untuk mendukung data data kajian pengaruh alokasi dana desa terhadap pembangunan infrastruktur pedesaan di Desa Keluwain Kecamatan Kelubagolit Kabupaten Flores Timur.

1.5.3 Metode Analisis

Metode analisis data merupakan tahapan proses penelitian dimana data yang sudah dikumpulkan di-manage untuk diolah dalam rangka menjawab rumusan masalah. Manajemen dan proses pengolahan data inilah yang disebut analisis data.

A. Deskriptif

Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek dalam penelitian dapat berupa orang, lembaga, masyarakat dan yang lainnya yang pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau apa adanya. Menurut Nazir (1988: 63) dalam Buku Contoh Metode Penelitian, metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

B. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas digunakan untuk menguji kelayakan suatu instrumen penelitian. Instrumen pengumpul data pada penelitian ini berupa angket/kuesioner, pengujian instrumen ini dilakukan untuk melihat kehandalan suatu instrumen penelitian dengan menyebarkan angket/kuesioner kepada 12 responden dan diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat validitas atau kelebihan suatu instrument, jadi suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi dan juga sebaliknya (Arikunto, 2013:211). Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur (Effendi dan Tukiran, 2012:125). Apabila jenis pertanyaan menggunakan skala likert (1, 2, 3, 4, 5), maka uji validitas yang digunakan adalah *korelasi product moment pearson*, disebutkan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefesien korelasi variabel bebas dan variabel terikat

n = banyaknya sampel

x = item/pertanyaan

y = total variabel

Ada tiga jenis validitas yaitu

- a. Face validity : seberapa kemampuan sebuah pertanyaan untuk mengukur apa yang seharusnya akan diukur. Sebagai contoh pertanyaanya, “seberapa jauh anda terlibat dalam penanggulangan DBD”. Apakah pertanyaan ini sudah mengukur keterlibatan respnden? Untuk mengukur validitas tie ini, dapat melalui penilaian para ahli atau orang lain.
- b. Construct validity : seberapa kemampuan satu atau beberapa pertanyaan mengukur sebuah konstruk tertentu. Contoh, apakah pertanyaan A, B, dan C sudah bisa dikatakan mengukur konstruk Y? pengujian bisa dilakukan dengan analisis faktor atau korelasi.

- c. Criterion validity : mengukur suatu pendapat yang berasal dari partisipan yang berbeda, contoh sebuah pertanyaan yang sama diberikan kepada responden berbeda (responden berpendidikan rendah dan responden berpendidikan tinggi).

Valid atau tidaknya item instrumen dapat diketahui dengan membandingkan antara rhitung dengan rtabel. Apabila nilai rhitung sama atau lebih dari rtabel maka instrument tersebut dikatakan valid dan juga sebaliknya (Asnawi dan Masyuri, 2011:169).

2. Realibilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengukuran dapat memberikan hasil yang konsisten. Selain itu, reliabilitas berkaitan dengan keterandalan dan konsistensi suatu indikator. Semakin tinggi reliabilitas dari pengukuran, memberikan peneliti tingkat keyakinan yang lebih tinggi bahwa semua indikator konsisten dalam pengukurannya. Apabila jenis pertanyaan menggunakan skala likert (1, 2, 3, 4, dan 5), maka uji yang digunakan adalah uji *Cronbach's Alpha*. Perhitungan reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* yaitu sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan

r_{11} = Reliabilitas Instrument

k = banyaknya butir pertanyaan

$\frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2}$ = jumlah varians butir

Cronbach's Alpha ini digunakan untuk mencari reliabilitas instrument yang skornya bukan 0 dan 1, misalnya angket atau soal dalam bentuk uraian. Ketentuan pengujian reliabilitas dengan metode *Cronbach's Alpha* adalah dengan membandingkan koefisien alpha (α) dengan 0,6. Jika koefisien alpha (α) sama dengan atau lebih besar dari 0,6 maka reliabel.

Tabel 1.7 Uji Validitas dan Reliabilitas

Pertanyaan	Validitas			Reliabilitas		
	r hitung	r tabel	Keterangan	Cronbach Alpha	Koefisien	Keterangan
Pertanyaan 1	0.602	0,254	Valid	0.715	0,6	Reliabel
Pertanyaan 2	0.570	0,254	Valid	0.707	0,6	Reliabel
Pertanyaan 3	0.370	0,254	Valid	0.728	0,6	Reliabel
Pertanyaan 4	0.519	0,254	Valid	0.720	0,6	Reliabel
Pertanyaan 5	0.575	0,254	Valid	0.718	0,6	Reliabel
Pertanyaan 6	0.611	0,254	Valid	0.724	0,6	Reliabel
Pertanyaan 7	0.532	0,254	Valid	0.728	0,6	Reliabel
Pertanyaan 8	0.554	0,254	Valid	0.729	0,6	Reliabel
Pertanyaan 9	0.388	0,254	Valid	0.733	0,6	Reliabel
Pertanyaan 10	0.519	0,254	Valid	0.718	0,6	Reliabel
Pertanyaan 11	0.566	0,254	Valid	0.809	0,6	Reliabel
Pertanyaan 12	0.516	0,254	Valid	0.715	0,6	Reliabel
Pertanyaan 13	0.452	0,254	Valid	0.721	0,6	Reliabel
Pertanyaan 14	0.589	0,254	Valid	0.711	0,6	Reliabel
Pertanyaan 15	0.535	0,254	Valid	0.775	0,6	Reliabel
Pertanyaan 16	0.426	0,254	Valid	0.772	0,6	Reliabel
Pertanyaan 17	0.570	0,254	Valid	0.711	0,6	Reliabel
Pertanyaan 18	0.369	0,254	Valid	0.728	0,6	Reliabel
Pertanyaan 19	0.331	0,254	Valid	0.749	0,6	Reliabel
Pertanyaan 20	0.260	0,254	Valid	0.762	0,6	Reliabel
Pertanyaan 21	0.284	0,254	Valid	0.743	0,6	Reliabel
Pertanyaan 22	0.219	0,254	Valid	0.743	0,6	Reliabel
Pertanyaan 23	0.599	0,254	Valid	0.731	0,6	Reliabel
Pertanyaan 24	0.262	0,254	Valid	0.740	0,6	Reliabel
Pertanyaan 25	0.500	0,254	Valid	0.735	0,6	Reliabel
Pertanyaan 26	0.554	0,254	Valid	0.729	0,6	Reliabel
Pertanyaan 27	0.779	0,254	Valid	0.723	0,6	Reliabel
Pertanyaan 28	0.314	0,254	Valid	0.746	0,6	Reliabel
Pertanyaan 29	0.458	0,254	Valid	0.731	0,6	Reliabel
Pertanyaan 30	0.393	0,254	Valid	0.734	0,6	Reliabel

Sumber: Hasil analisis 2022

Keputusan uji:

Bila nilai *Cronbah's Alpha* > konstanta (0,6), maka pertanyaan reliable

Bila nilai *Cronbah's Alpha* < konstanta (0,6), maka pertanyaan tidak reliable.

Berdasarkan tabel 1.10 diatas menunjukkan bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, dengan demikian dapat dikatakan bahwa ke-30 instrumen penelitian diatas dikatakan valid.

Apabila nilai r_{hitung} sama atau lebih dari r_{tabel} maka instrument tersebut dikatakan

valid dan juga sebaliknya. Nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,6 sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Malhotra, (2004:205) bahwa nilai batas reliabilitas dengan menggunakan *Cronbach's Alpha* biasanya yang dapat diterima adalah 0,6. Dengan demikian maka instrumen penelitian yang terdiri dari 30 pertanyaan dapat dikatakan reliabel.

C. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan :

Y' = Variabel dependen (nilai yang diprediks/variabel tak bebas)

X = Variabel independen (variabel bebas)

a = Konstanta (nilai Y' apabila $X=0$)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

Nilai a dan b bisa dicari dengan

$$a = (\sum Y) / n \quad b = (\sum XY) / (\sum X^2)$$

Regresi linear sederhana menggunakan satu variabel independen untuk menjelaskan atau memprediksi hasil dari variabel dependen Y. Untuk mendapatkan hasil analisis regresi linear sederhana dibutuhkan data berupa hasil kuisisioner berdasarkan skala likert yang telah dikonversikan ke data interval menggunakan method successive interval (MSI).

1. Uji Simultan (uji F)

Uji simultan F digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (Y) secara bersama-sama. Untuk melakukan pengujian pengaruh dari variabel-variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat, maka digunakan dengan menggunakan Uji F dengan bantuan program SPSS versi 16.

Jika nilai probabilitas F hitung $>$ F tabel, maka hal ini berarti H1 diterima dan H0 ditolak secara simultan variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan dengan variabel terkait. Jika nilai F hitung $<$ F tabel maka H1 ditolak dan H0 diterima bila ditolak berarti variabel bebas secara simultan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Pengujian hipotesis yaitu pembangunan infrastruktur pedesaan dipengaruhi oleh dana desa di Desa Keluwain Kecamatan Kelubagolit yang sebagai berikut:

H₀: Pembangunan infrastruktur pedesaan di Desa Keluwain Kecamatan Kelubagolit Kabupaten Flores Timur tidak dipengaruhi oleh dana desa

H₁: Pembangunan infrastruktur pedesaan di Desa Keluwain Kecamatan Kelubagolit Kabupaten Flores Timur dipengaruhi oleh dana desa

2. Uji Korelasi (r)

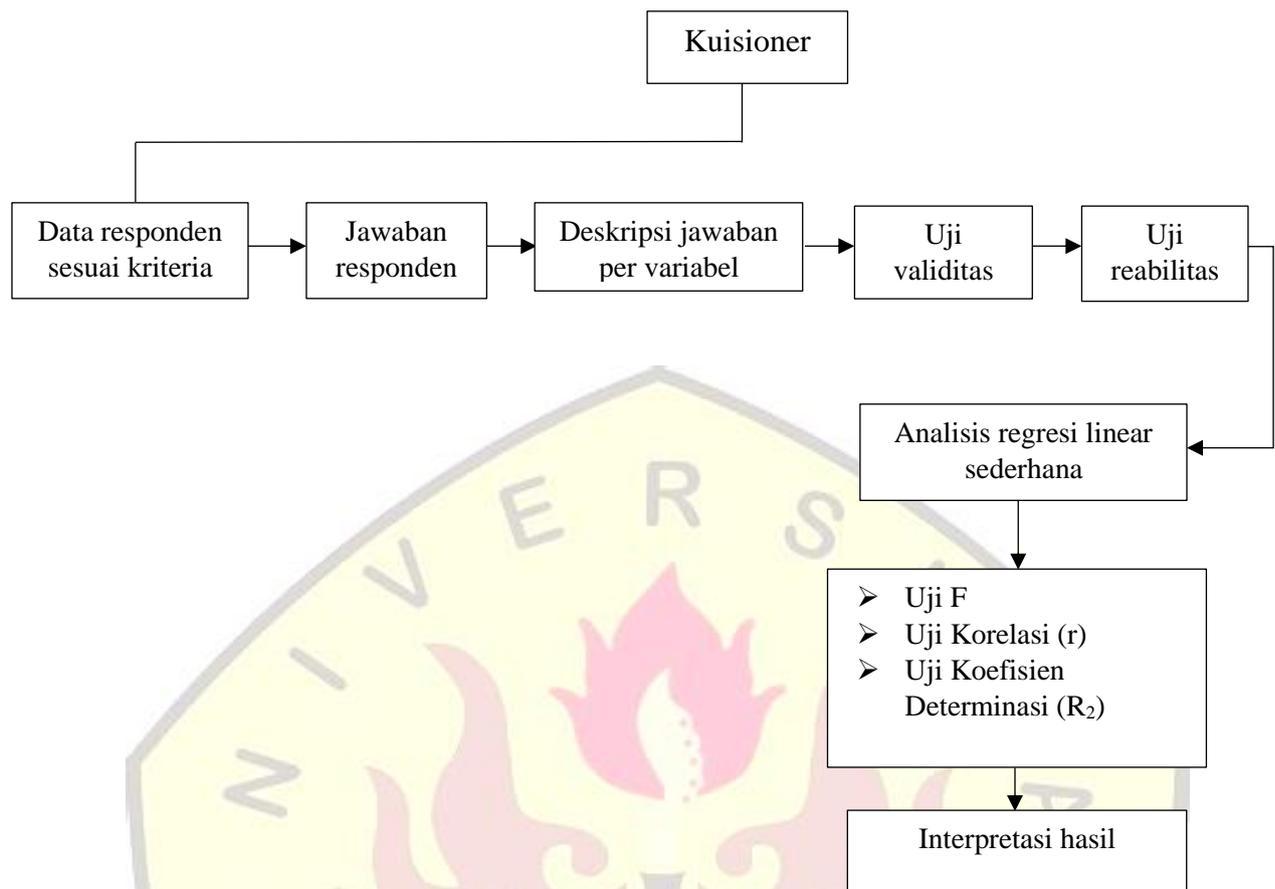
Uji korelasi digunakan untuk mempelajari hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan yang dipelajari adalah hubungan yang linier atau garis lurus. Oleh karena itu, uji r ini sering disebut juga uji korelasi linier. Ukuran korelasi disebut koefisien korelasi, disingkat dengan r. Nilai r berkisar antara -1 sampai $+1$, termasuk 0. Semakin besar nilai r (mendekati angka 1), maka semakin erat hubungan kedua variabel tersebut. Sebaliknya, semakin kecil nilai korelasi (mendekati angka 0), maka semakin lemah hubungan kedua variabel tersebut. Perlu diketahui bahwa kendatipun nilai r besar, yang menunjukkan ada hubungan yang erat, tetapi kita tidak dapat serta merta menyatakan bahwa hubungan yang terjadi adalah hubungan sebab-akibat antara dua variabel tersebut.

Nilai r ini bisa bertanda positif, tetapi juga bisa negatif. Berikut adalah interpretasi dari tanda pada koefisien korelasi.

- a. Jika nilai $r = +$ (positif), maka hubungannya adalah berbanding lurus. Artinya, semakin besar nilai variabel X , maka semakin besar pula nilai variabel Y atau semakin kecil nilai variabel X maka semakin kecil pula nilai variabel Y .
- b. Jika nilai $r = -$ (negatif) maka hubungannya adalah berbanding terbalik. Artinya semakin besar nilai variabel X , maka semakin kecil nilai variabel Y atau semakin kecil nilai variabel X , maka semakin besar nilai variabel Y .
- c. Jika nilai $r = 0$, artinya tidak ada hubungan sama sekali antara variabel X dan variabel Y .

3. Uji Koefisien Determinasi (R_2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan dari beberapa variabel dalam pengertian yang lebih jelas. Koefisien determinasi akan menjelaskan seberapa besar perubahan atau variasi suatu variabel bisa dijelaskan oleh perubahan atau variasi pada variabel yang lain. Nilai koefisien determinasi (R_2) ini mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel terikat Y dapat diterangkan oleh variabel bebas X . Bila nilai koefisien determinasi sama dengan 0 ($R_2=0$), artinya variasi dari Y tidak dapat diterangkan oleh X sama sekali. Sementara bila $R_2=1$, artinya variasi dari Y secara keseluruhan dapat diterangkan oleh X . Dengan kata lain bila $R_2=1$, maka semua titik pengamatan berada tepat pada garis regresi. Dengan demikian baik atau buruknya suatu persamaan regresi ditentukan oleh R_2 nya yang mempunyai nilai antara nol dan satu.

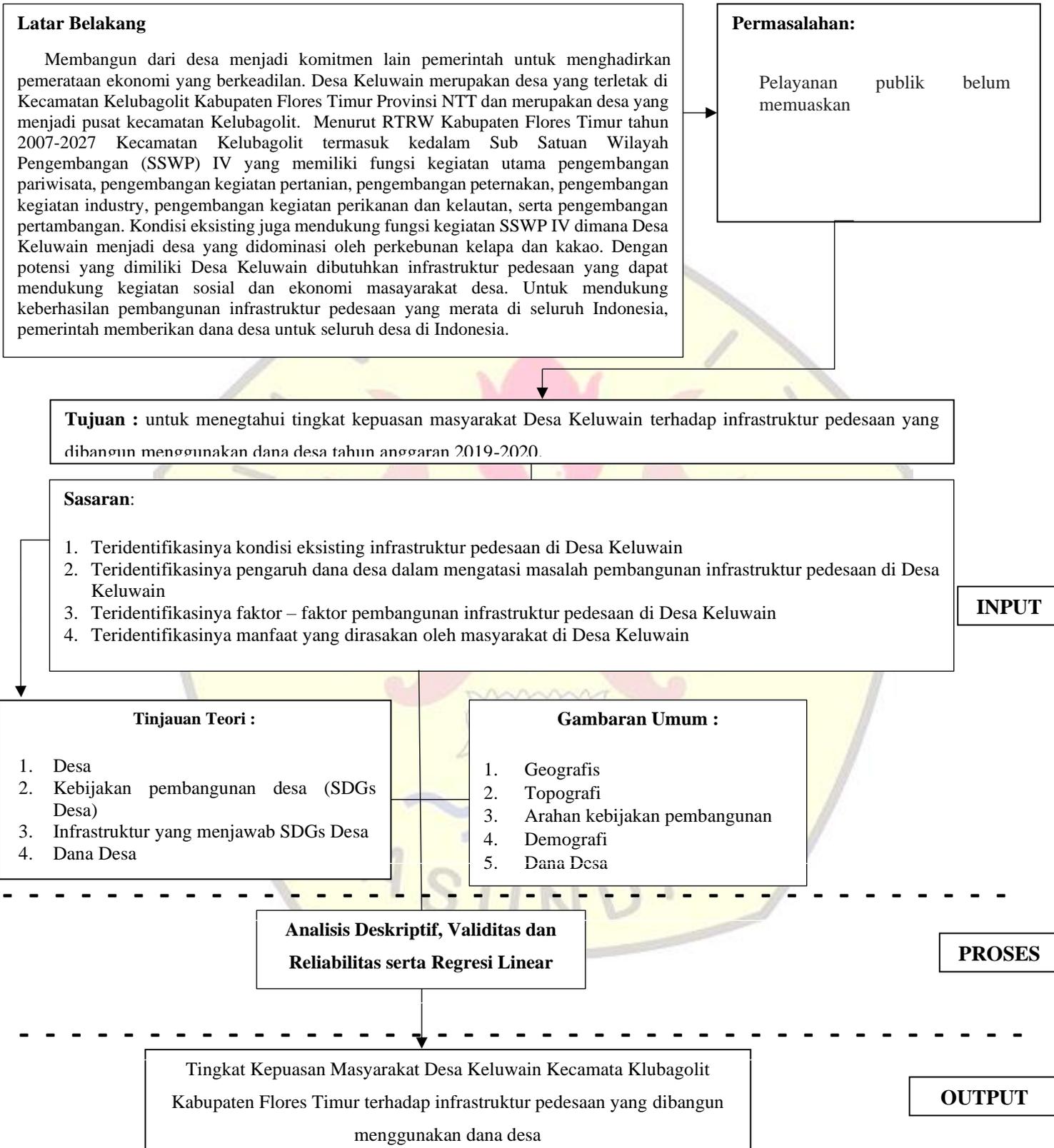


Gambar 1.4 Alur Analisis Statistik

Tabel 1.8 Matriks Analisis

Sasaran	Output	Metode Analisis	Data		Sumber
			Primer	Sekunder	
Teridentifikasinya kondisi eksisting infrastruktur pedesaan di Desa Keluwain	Kondisi infrastruktur pedesaan yaitu jalan, prasarana air bersih, pembuangan limbah sarana pendidikan dan sarana kesehatan.	Deskriptif	Observasi lapangan, Wawancara dan dokumentasi	<ul style="list-style-type: none"> + RPJMDesa Keluwain + Kecamatan dalam angka Kecamatan Kelubagolit + Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Flores Timur + RPJMD Kabupaten Flores Timur 	<ul style="list-style-type: none"> + Kantor Desa Keluwain. + Tokoh adat dan masyarakat Desa Keluwain
Teridentifikasinya pengaruh dana desa dalam mengatasi masalah pembangunan infrastruktur pedesaan di Desa Keluwain	Pengaruh dana desa terhadap pembangunan infrastruktur pedesaan di Desa Keluwain	Statistik (regresi linear sederhana)	Kuisisioner	Rincian belanja desa Keluwain tahun 2019 dan 2020	<ul style="list-style-type: none"> + APBDesa Keluwain tahun 2019 + APBDesa Keluwain tahun 2020 + Tokoh adat dan masyarakat Desa Keluwain
Teridentifikasinya Faktor – faktor yang mendukung dan menghambat pembangunan infrastruktur pedesaan di Desa Keluwain.	Faktor pendukung dan penghambat pembangunan infrastruktur pedesaan	Deskriptif	Wawancara	Jurnal dan penelitian lain sebagai pembanding	<ul style="list-style-type: none"> + Kantor Kecamatan Kelubagolit + Kantor Desa Keluwain. + Tokoh adat dan masyarakat Desa Keluwain
Teridentifikasinya manfaat yang dirasakan dengan adanya pembangunan infrastruktu pedesaan yang dibiayai oleh dana desa di Desa Keluwain	Manfaat pembangunan infrastruktur pedesaan berupa jalan, prasarana air bersih, prasarana pembuangan limbah, sarana pendidikan dan sarana kesehatan.	Deskriptif	Wawancara	-	Tokoh masyarakat dan ketua RT/RW

1.6 Kerangka Pikir



1.7 Variabel Penelitian

Variabel penelitian akan menjadi pengamatan dan di pelajari dalam penelitian. Variabel penelitian ini digunakan untuk menjawab sasaran teridentifikasinya pengaruh dana desa terhadap pembangunan infrastruktur pedesaan di Desa Keluwain. Terdapat beberapa variabel dan indikator yang digunakan dalam penelitian ini yang diantaranya dapat dilihat pada tabel 1.13

Tabel 1.9 Variabel Penelitian

No	Faktor Penelitian	Variabel	Indikator
1.	Pembangunan Infrastruktur Pedesaan	Jalan Desa	<ul style="list-style-type: none">❖ Aksesibilitas❖ Mobilitas
		Prasarana Air Bersih	<ul style="list-style-type: none">❖ Masyarakat menjadi lebih sehat❖ Ketercukupan terhadap air bersih
		Pembuangan Air Limah (Cair dan Padat)	<ul style="list-style-type: none">❖ Lingkungan menjadi bersih dan sehat❖ Masyarakat menjadi lebih sehat
		Sarana pendidikan	<ul style="list-style-type: none">❖ Tingkat pendidikan masyarakat lebih tinggi
		Sarana Kesehatan	<ul style="list-style-type: none">❖ Kualitas SDM meningkat❖ Masyarakat menjadi lebih mudah mengakses pelayanan kesehatan

1.8 Batasan Studi

Batasan studi pada penelitian ini ialah melihat kepuasan masyarakat Desa Keluwain terhadap infrastruktur pedesaan yang terdiri dari jaringan jalan, prasarana air bersih, prasarana pembuangan limbah (*septictank* dan sampah), sarana pendidikan, dan sarana kesehatan yang dibangun menggunakan dana desa pada tahun anggaran 2019 dan 2020.

1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika Laporan Proposal Tugas Akhir Dengan Judul Kajian Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pembangunan Fisik Desa Di Desa Keluwain Kecamatan Kelubagolit Kabupaten Flores Timur Meliputi :

BAB I PENDAHULUAN

Bab I menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup substansi, metodologi pendekatan, metodologi pengumpulan data, metodologi analisis, Batasan Studi, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab II menjelaskan mengenai landasan teoritis yang digunakan yang terdiri dari tinjauan teori dan tinjauan kebijakan serta studi terdahulu.

BAB III GAMBARAN UMUM WILAYAH

Bab III menjelaskan mengenai gambaran umum yang terdiri dari gambaran umum eksternal dan gambaran umum internal

BAB IV ANALISIS

Bab IV menjelaskan mengenai analisis kondisi eksisting infrastruktur pedesaan di Desa Keluwain, analisis pengaruh dana desa dalam mengatasi masalah pembangunan infrastruktur pedesaan di Desa Keluwain, analisis faktor-faktor pembangunan infrastruktur pedesaan di Desa Keluwain, dan manfaat yang dirasakan oleh masyarakat.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V menjelaskan mengenai kesimpulan dan rekomendasi

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Standardisasi Nasional. (2004). *SNI 03-1733-2004 : Tata cara perencanaan lingkungan perumahan.*
- Balitbang PU. (2013). Pedoman Pembangunan Sarana dan Prasarana Air Minum. In *Modul sosialisasi dan diseminasi SPM: Vol. I (Issue 5)*. [http://litbang.pu.go.id/puskim/source/pdf/05 PEDOMAN PEMBANGUNAN PAMBM.pdf](http://litbang.pu.go.id/puskim/source/pdf/05%20PEDOMAN%20PEMBANGUNAN%20PAMBM.pdf)
- Hamimuliono, M. basuki. (2016). Jalan untuk perdesaan. *Panduan Pembangunan Jalan Dan Jembatan Perdesaan*, 47.
- sangadah, khotimatus, & Kartawidjaja, J. (2020). Analisis Pengaruh Dana Desa Terhadap Pembangunan Infrastruktur. *Orphanet Journal of Rare Diseases*, 21(1), 1–9.
- SNI 2398. (2017). Tata Cara Perencanaan Tangki Septik dengan Pengolahan Lanjutan (Sumur Resapan, Bidang Resapan, Up flow Filter, Kolam Sanita). *Jakarta*, 31.
- Jamaluddin, Y., Sumaryana, A., Rusli, B., & Buchari, R. A. (2018). Analisis Dampak Pengelolaan dan Penggunaan Dana Desa terhadap Pembangunan Daerah Analysis of the Impact of Management and Use of Village Funds on Regional Development, 6(1), 14–24.
- Daraba, D. (2017). Pengaruh Program Dana Desa Terhadap Tingkat Partisipasi Masyarakat Di Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar. *Sosiohumaniora*, 19 (1), 52–58. <https://doi.org/10.24198/sosiohumaniora.v19i1.11524>
- Ferdinandus, A. Y. (2019). Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pelaksanaan Program Pembangunan Desa Pada Kampung Maladuk, 10, 155–169.
- Lubis, S. H., Nurhayati, -, & Herawati, H. (2017). Kajian Infrastruktur Perdesaan Di Kecamatan Jelimpo Kabupaten Landak. *Jurnal Teknik Sipil*, 17(2). <https://doi.org/10.26418/jtsft.v17i2.26877>

- Soemari, Y. B., Sapri, Maghfiroh, F., Yuniarti, Achaditani, N. M., Variani, R., Tsabitah, A. F., ... Jubaidah, S. (2020). Perencanaan pembangunan infrastruktur desa berdasarkan kondisi dan potensi wilayah desa plampang, kecamatan plampang kabupaten sumbawa tahun 2018. *Ilmu Pemerintahan. Journal of Chemical Information and Modeling*, 2(1)
- Asnudin, A. (2009). Pembangunan Infrastruktur Perdesaan Dengan Pelibatan Masyarakat Setempat. *Jurnal SMARTek*, 7(4), 292–300.
- Widiantoro, S. (2020). Optimalisasi Alokasi Dana Desa Pada Pembangunan Infrastruktur Sebagai Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa *Jurnal Meta-Yuridis*, 3(September 2020), 113–125. Retrieved from <http://103.98.176.9/index.php/meta-yuridis/article/view/6557>
- Bidang, D., Dan, S., & Bappenas, P. (2016). Prioritas Pembangunan Infrastruktur 2016, (April 2015), 721–730.
- Dana, M., Dalam, D., Ekonomi, P., Pedesaan, I., Kabupaten, D. I., & Simbolon, A. S. (2019). Universitas sumatera utara.
- Hardianti, S., Muhammad, H., & Lutfi, M. (2002). Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur Desa (Program Alokasi Dana Desa Di Desa Buntongi Kecamatan Ampana Kota). *E Jurnal Katalogis*, 5(1), 120–126.
- Kogoya, T., Olfie, B., & Laoh, E. (2015). Pembangunan Infrastruktur Jalan Desa Di Kabupaten Lanny Jaya-Papua. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 15(2), 1–14. Retrieved from <https://ejournal.unsrat.ac.id>
- Hayati, N. (2017). Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur di Desa Senyur Kecamatan Muara Ancalong Kabupaten Kutai Timur. *Administrasi Negara*, 5, 5375–5388. Retrieved from [https://ejournal.ap.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2017/02/JURNAL \(02-13-17-04-19-07\).pdf](https://ejournal.ap.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2017/02/JURNAL (02-13-17-04-19-07).pdf)
- Daldjoeni. (2003). *Unsur-unsur desa*. Daldjoeni.

- Kemenkeu. (2017). Buku Saku Dana Desa. *Kementerian Keuangan Republik Indonesia*, 7.
- Kemenkeu. (2017). Buku Pintar Dana Desa. *Kementerian Keuangan Republik Indonesia*, 7.
- Santander, B. (2017). Studi Implementasi Program Pembangunan Infrastruktur Di Desa Erecinnong Kecamatan Bontocani Kabupaten Bone 87(1,2), 149–200.
- Surya Dailiati, Hernimawati, & Sudaryanto. (2020). Pembangunan Berbasis Masyarakat Di Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. *Jurnal Niara*, 13(2), 108–114. <https://doi.org/10.31849/niara.v13i2.4857>
- Prananda, J. P. (2018). *Pengaruh Pengelolaan Dana Desa Terhadap Pembangunan Infrastruktur Perdesaan di Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis*. <https://repository.uir.ac.id/3692/>
- Chumaidah, N. (2017). *Implementasi Kebijakan Dana Desa (Dd) Dalam Menunjang Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan (Studi Kasus Di Dd*. <http://eprints.unipdu.ac.id/948/>
- Septiawan, M. (2021). *Pembangunan Jalan Khusus Angkutan Batu Bara Di Provinsi Jambi ”*.
- Hartati, G., & Syarifudin, D. (2008). Analisis Kondisi Infrastruktur Desa Tertinggal dalam Perspektif Penanggulangan Kemiskinan: Wilayah Studi Kabupaten Ciamis. *Ciamis: Penelitian Dosen Muda Universitas Galuh*.
- Hulu, Y., Harahap, R. H., & Nasutian, M. A. (2018). Pengelolaan Dana Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa. *Jupiis: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 10(1), 146. <https://doi.org/10.24114/jupiis.v10i1.9974>
- Surdia, R. M., Pirngadie, B. H., Aji, S., & Raharja, A. B. (2019). *Di Desa Cikalong Kecamatan Cimaung*. 54–60.
- Kania Firanda Putri, A., Syarifudin, D., & Lisanti, M. (2022). Kajian Potensi Ekonomi Desa Menuju Desa Mandiri. *Jurnal MODERAT*, 8(1), 102–115.
- Ishak, R. F., & Syarifudin, D. (2014). Analisis Tipologi Wilayah Sebagai Arahan Untuk Kebijakan Penyerasian Pengembangan Wilayah . *Jurnal Planologi*

Unpas, 1(1), 59.

Vivera, M. (2016). Pengaruh Mutu Layanan Dan Prosedur Pelayanan Terhadap Kepuasan Masyarakat (Studi Pada Program Bina Lingkungan Di SMP Negeri 4 Bandar Lampung).

HANAFLI. (2019). Analisis Tingkat Kepuasan Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Infrastruktur Di Desa Air Hitam Kecamatan Lima Puluh Kabupaten Batu Bara.

